

Literasi Wabah COVID-19
Webinar From Home (WFH)
Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
UNIVERSITAS BAKRIE

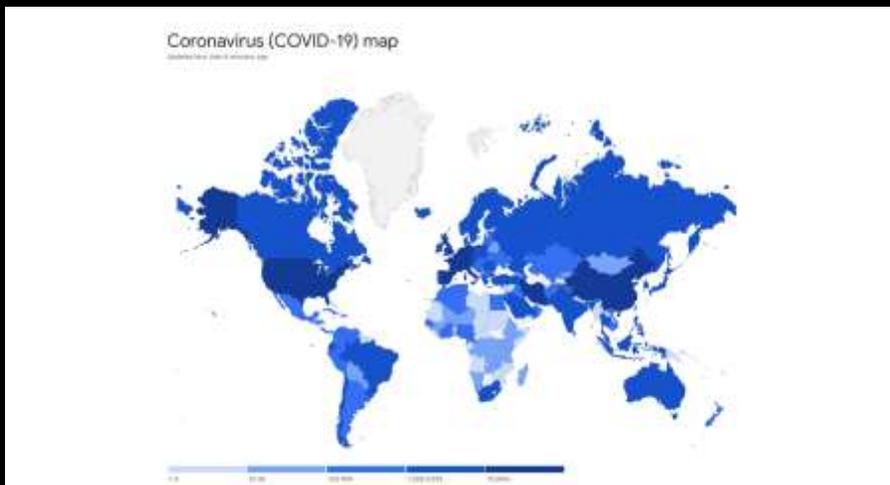
PENANGANAN COVID-19 DI INDONESIA (KASUS DI KALIMANTAN TIMUR)

Dr. Swandari Paramita
Center of Excellence for Tropical Studies
Mulawarman University – Samarinda – East Kalimantan



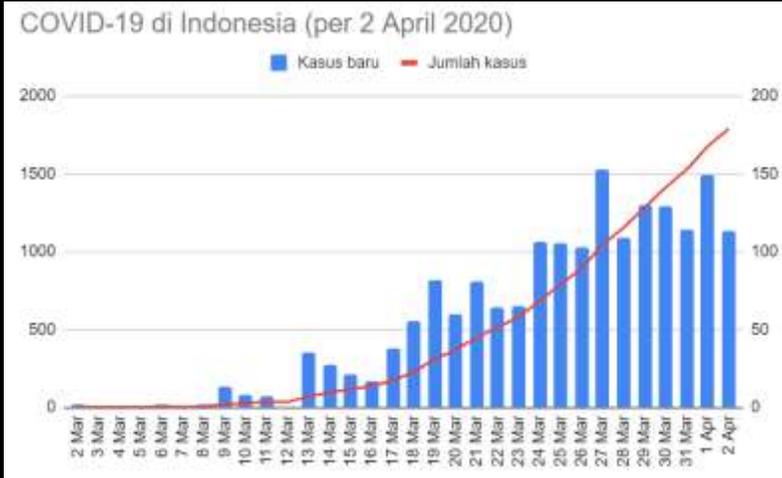
Coronavirus Cases 938,923
Deaths 47,314 Recovered 195,416

Last updated: April 02, 2020, 08:58 GMT

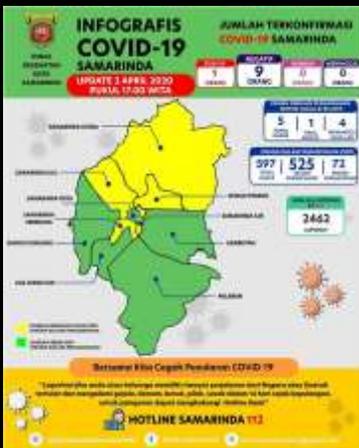




Situasi Terkini COVID-19



Situasi Terkini COVID-19



TIMELINE COVID-19

31 Des 2019 Laporan China ke WHO terkait kasus radang paru-paru di Wuhan

07 Jan 2020 Virus diidentifikasi sebagai 2019-nCoV

23 Jan 2020 Akses keluar masuk Wuhan ditutup (*lockdown*)

11 Feb 2020 Nama resmi COVID-19 (penyakit) dan SARS-CoV-2 (virus)

TIMELINE COVID-19

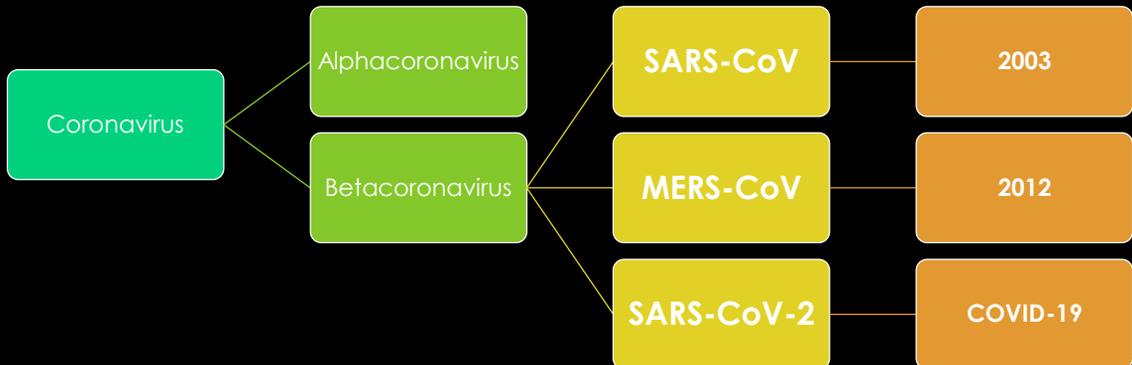
02 Mar 2020 Pengumuman kasus pertama positif COVID-19 di Indonesia

11 Mar 2020 Kasus pertama kematian pasien positif COVID-19 di Indonesia

20 Mar 2020 Kasus kematian COVID-19 di Italia melampaui China

27 Mar 2020 Jumlah kasus positif COVID-19 di AS menjadi yang tertinggi di dunia

Klasifikasi Virus Corona

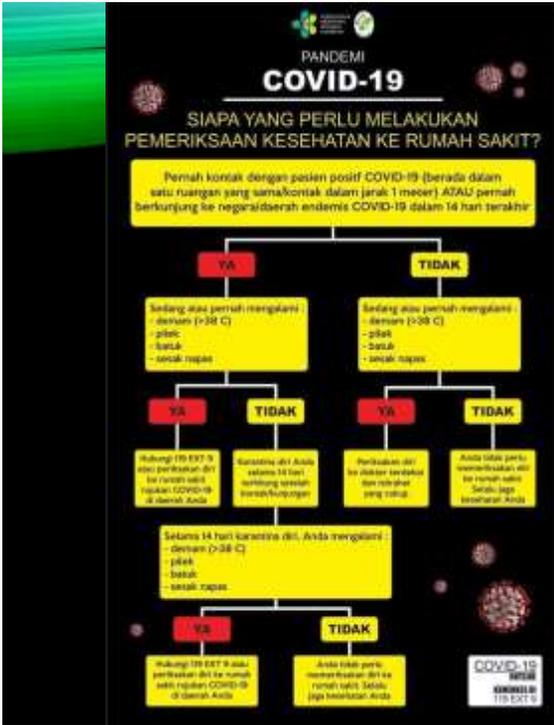


Penanganan COVID-19 di Indonesia

To suppress and control epidemics, countries must **ISOLATE, TEST, TREAT and TRACE**

This is the best hope of preventing widespread community transmission

<https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---18-march-2020>



PROTOKOL KESEHATAN COVID-19

sehatnegeriku.kemkes.go.id | Kementerian Kesehatan RI | @KemkesRI | @kemkes_ri

JIKA ANDA SEHAT, NAMUN

Memiliki riwayat perjalanan 14 hari yang lalu ke negara dengan transmisi lokal COVID-19

Merasa pernah kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19

Self Monitoring

Segera lapor ke petugas kesehatan dan periksa ke fasyankes

Informasi lebih lanjut hubungi Hotline Center Corona **119 ext 9**

sehatnegeriku.kemkes.go.id | Kementerian Kesehatan RI | @KemkesRI | @kemkes_ri

JIKA MERASA TIDAK SEHAT

Demam 38°
Batuk/Pilek
Sakit Tenggorokan
Gangguan Pernapasan

Istirahat yang cukup atau bila keluhan berlanjut segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes)

YANG HARUS DILAKUKAN SAAT KE FASYANKES:

- Gunakan masker
- Ikuti etika batuk/bersin yang benar
- Tidak menggunakan transportasi massal

sehatnegeriku.kemkes.go.id | Kementerian Kesehatan RI | @KemkesRI | @kemkes_ri



NAKES DI FASYANKES MELAKUKAN SCREENING PASIEAN DALAM PENGAWASAN (PDP) COVID-19

Jika tidak memenuhi kriteria Pasien Dalam Pengawasan (PDP) COVID-19

Dirawat tetap atau dirawat jalan tergantung diagnosis dan keputusan dokter di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes).



Jika memenuhi kriteria Pasien Dalam Pengawasan (PDP) COVID-19

Dirujuk ke salah satu rumah sakit (RS) rujukan yang siap untuk penanganan (dalam ruang) oleh nakes yang menggunakan alat pelindung diri (APD).







DI RS RUJUKAN, SPESIMEN PDP DIAMBIL UNTUK PEMERIKSAAN LAB & PASIEN BERADA DI RUANG ISOLASI

Spesimen akan dikirim ke Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) di Jakarta. Hasil pemeriksaan pertama akan keluar dalam 24 jam

JIKA NEGATIF

1 Jika hasilnya negatif, akan dirawat sesuai dengan penyebab penyakit

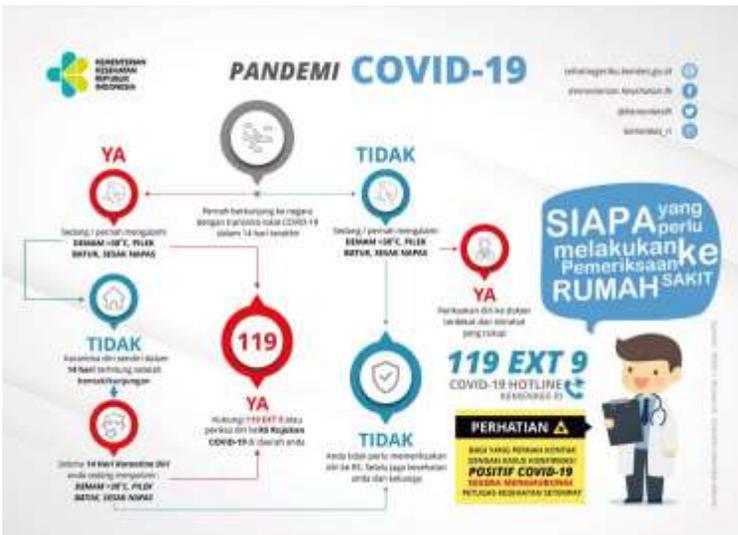
JIKA POSITIF

1 Dinyatakan sebagai penderita COVID-19

2 Sampel akan diambil setiap hari

3 Akan dikeluarkan dari ruang isolasi jika pemeriksaan sampel 2 (dua) kali berturut-turut hasilnya negatif





PANDEMI COVID-19

KEMENKES RI

SIAPA yang perlu melakukan pemeriksaan ke RUMAH SAKIT

119 EXT 9 COVID-19 HOTLINE

PERHATIAN

BAGI YANG TERDIRA SUDAH TERBUKA DAN SUDAH POSITIF COVID-19 SUDAH MENGGALANGNYA MELAKUKAN KEMERIAHAN



48 LABORATORIUM PEMERIKSA COVID-19

KEMENKES RI

Balitbangkes sebagai laboratorium rujukan nasional

Sumber: Keputusan Menteri Kesehatan No. 218 dan 214 Tahun 2020

www.balbang.kemkes.go.id

Kondisi serius dan kritis pasien COVID-19: faktor risiko usia dan komorbid

| Rentang Usia | Risiko Kematian dalam Populasi |
|--------------|--------------------------------|
| 75+ | 8,0% |
| 70-74 | 8,0% |
| 65-69 | 3,6% |
| 60-64 | 3,6% |
| 55-59 | 1,3% |
| 50-54 | 1,3% |
| 45-49 | 0,4% |
| 40-44 | 0,4% |
| 35-39 | 0,2% |
| 30-34 | 0,2% |
| 25-29 | 0,2% |
| 20-24 | 0,2% |
| 15-19 | 0,2% |
| 10-14 | 0,2% |

| Komorbid | Risiko Kematian dalam populasi |
|-----------------------------|--------------------------------|
| Penyakit kardiovaskuler | 13,2% |
| Diabetes | 9,2% |
| Penyakit pernafasan kronis | 8,0% |
| Hipertensi | 8,4% |
| Kanker | 7,6% |
| Tidak ada penyakit penyerta | 0,9% |

ACTIVE CASES

694,343

Currently Infected Patients

658,731 (95%) in Mild Condition **35,612** (5%) Serious or Critical

[Show Graph](#)

Faktor-faktor Risiko: Usia dan Komorbid*

*Sumber: <https://www.worldometers.info/coronavirus/>

Mengenal Kondisi Kalimantan Timur

- Balikpapan dan Samarinda adalah 2 kota terbesar di Kalimantan Timur
- Jumlah penduduk Kalimantan Timur (3,7 juta), Samarinda (872 ribu), dan Balikpapan (655 ribu)
- Hingga 2 April 2020 terdapat 21 kasus positif COVID-19 di Kalimantan Timur
- Sebanyak 15 kasus terjadi di Balikpapan



TIMELINE COVID-19 DI KALIMANTAN TIMUR

18 Mar 2020 Kasus pertama positif COVID-19 di Kalimantan Timur

29 Mar 2020 Kasus pertama kematian COVID-19 di Kalimantan Timur

29 Mar 2020 Balikpapan ditetapkan sebagai transmisi lokal di Indonesia
(bersama dengan DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Barat)

02 Apr 2020 Terdapat 21 kasus positif COVID-19 di Kalimantan Timur
dengan 15 kasus di Balikpapan

INTERVENSI YANG TELAH DILAKUKAN

Stay at Home and Work
from Home

Tracking and Tracing

MENJAGA JARAK (SOCIAL DISTANCING)

Adalah kendali menjaga jarak dengan orang lain agar tidak terjadi penularan

Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter

Jangan pergi ke tempat yang ramai, dan gunakan masker bila harus berada di keramaian

Tidak tinggal di rumah, tidak pergi kemana-mana kecuali urusan yang penting, (berajar di rumah, beribadah di rumah, bla mungkin bekerja di rumah)

Tidak berkumpul (gobrol di warung kopi, makan, pengajian, dan lainnya)

Tidak salaman

Logo: DISKOMINFO, GERMAS, PERSATU KALIMANTAN

HOTLINE VIRUS CORONA (COVID-19) KALTIM

0822 1796 6550

Logo: DISKOMINFO, GERMAS, PERSATU KALIMANTAN

ASIAN IJTIMA' 2020

19-22 MARET 2020
MAKASSAR, SOUTH SULAWESI
INDONESIA

HIMBAUAN AGAR PESERTA KEGIATAN IJTIMA' ASIA
TANGGAL 19-22 MARET DI MAKASSAR SULAWESI SELATAN,
AGAR MELAPORKAN DIRI KE
CALL CENTER SAMARINDA SIAGA:

112

Logo: DISKOMINFO, PERSATU KALIMANTAN

UNTUK WARGA SAMARINDA ATAU PENDATANG YANG BARU TIBA DARI:

WILAYAH TRANSMISI LOKAL :

- DKI JAKARTA**
- BANTEN**
(KAB. TANGERANG, KOTA TANGERANG, DAN TANGERANG SELATAN)
- JAWA BARAT**
(KOTA BANDUNG, KAB. BEKASI, KOTA BEKASI, KAB. BOGOR, DAN KAB. KARAWANG)
- JAWA TENGAH**
(SOLO)
- JAWA TIMUR**
(KAB. MALANG, KAB. MAGETAN DAN SURABAYA)
- KALIMANTAN BARAT**
(PONTIANAK)
- SULAWESI SELATAN**
(MAKASSAR)

AGAR MENGHUBUNGI CALL CENTER **112**
TERKAIT PENCEGAHAN DINI COVID-19

Logo: SAMARINDA SIAGA 112

Home / News / Regional

Akhirnya, Wawali Samarinda Tunda Resepsi Pernikahan Putrinya Antisipasi Corona

Kompas.com - 22/03/2020, 07:14 WIB

BAGIKAN:  

Komentar (2)



Wawali Samarinda Bahari (kedua dari kiri) didampingi Wakil Kota Samarinda, Syahrir Lussy (tengah) saat menghadiri ketemangan pernikahan di Convention Hall, Samarinda, Sabtu (21/3/2020). (KOMPAS.com/ZAKARIAS DEMON DATON)

 kumparanNEWS
21 Maret 2020 22:58

Wakil Wali Kota Samarinda Nekat Mau Gelar Hajatan Besar di Tengah Wabah Corona



Tebaran social distancing dilakukan, Wawali Samarinda gelar acara besar. Foto: 123terasa

Proyeksi Penderita COVID-19 Kalimantan Timur s.d. Akhir April 2020

Swandari Paramita, Ronny Imanwardana, Anton Rahmadi

Universitas Mulawarman

Email: arahmadi@unmul.ac.id

| Kaltim | Kaltim | Khusus Balikpapan |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Basis Data 18-20 Maret 2020 | Basis Data 20-31 Maret 2020 | Basis Data 20-31 Maret 2020 |
| 5099 | 124 | 176 |

Prediksi infeksi COVID-19

- 18-20 Maret: Sebelum intervensi tracing GDP dan PDP yang masif
- 20-31 Maret: Intervensi tracing GDP dan PDP yang masif

ResearchGate

Home More

Project File available

Proyeksi Penderita COVID-19 Kalimantan Timur

April 2020
DOI: 10.13140/RG.2.2.32356.62089
Project: Microbiology/Epidemiology
Lab: Tropical Studies for Community Medicine

Swandari Paramita · Ronny Imanwardana · Anton Rahmadi



| | Rumah Sakit (unit) | Tempat Tidur Kelas A | Tempat Tidur Kelas B | Tempat Tidur Kelas C & D | Jumlah Ventilator |
|----------------------|-----------------------|----------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------|
| Kaltim (2019) | 43 | 1004 | 2271 | 3386 | 114 |
| Samarinda (2019) | 10 | | | | |
| Balikpapan (2019) | 11 | | | | |

Kapasitas RS

- Kapasitas RS tidak mencukupi apabila terjadi *outbreak* di atas 1000 pasien

Daya Dukung Dokter

Jumlah Dokter Spesialis mungkin tidak memadai untuk menangani apabila terjadi *outbreak* di atas 1000 pasien

| | Dokter Spesialis Penyakit Dalam | Dokter Spesialis Paru | Dokter Spesialis Anestesiologi | Dokter Spesialis Jantung | Dokter Spesialis Radiologi | Dokter Umum |
|----------------------|------------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------|
| Kaltim (2019) | 74 | 24 | 55 | 12 | 32 | 2084 |
| Samarinda (2019) | 23 | 6 | 17 | 7 | 6 | 578 |
| Balikpapan (2019) | 22 | 8 | 22 | - | 10 | 638 |



TERIMA KASIH